

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu Perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat. Sumber daya manusia merupakan salah satu modal utama dalam suatu Perusahaan, dimana dapat memberikan kontribusi yang tidak ternilai dalam strategi pencapaian tujuan Perusahaan. Saat ini banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan sehingga persaingan pun semakin ketat. Banyaknya perusahaan yang kalah dalam persaingan di karenakan rendahnya kualitas produk yang diberikan.

Kualitas karyawan yang tinggi sangat dibutuhkan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Tingkat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat sehingga aktivitas suatu perusahaan harus diselaraskan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Dalam aktivitas tersebut, perusahaan memerlukan sumber daya seperti bahan baku, modal dan sumber daya manusia. Sumber daya manusia memegang peranan terpenting karena tanpa adanya hal tersebut maka kemajuan teknologi tidak akan memberikan kontribusi yang berarti terhadap kemajuan sebuah perusahaan atau instansi. Dalam hal ini diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengarahkan para Karyawan agar mau bekerja dengan semaksimal mungkin.

Era zaman modern banyak pesaingan perusahaan berkembang dengan sangat cepat sehingga perusahaan harus meningkatkan kualitas perusahaan agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Organisasi perlu memperbaiki diri untuk memperoleh bertahan dalam persaingan tersebut, dan melakukan perubahan yang berguna untuk mengarah ke organisasi lebih efektif. Perusahaan harus memperahankan kinerja dari organisasi secara keseluruhan baik kinerja seorang ataupun kinerja berkelompok.

Kondisi yang semakin kompetitif ini juga menimbulkan persaingan yang semakin ketat pada perusahaan, sehingga menuntut perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan kuatitas dalam bekerja. Cita – cita utama dari sebuah organisasi yaitu tercapainya tujuan organisasi, baik dari organisasi yang kecil, sedang, ataupun organisasi besar. Oleh karena itu pimpinan seharusnya mampu memahami dan memperhitungkan berapa besarnya faktor – faktor yang berpengaruh terhadap performa organisasi. Faktor – faktor itu sendiri terdiri dari modal, tenaga kerja, alat kerja, sumber daya informasi dan sumber daya fisik. Semua perusahaan pasti menginginkan hasil yang optimal dari tujuan organisasi mereka maka dari itu meningkatkan kinerja karyawan menjadi prioritas utama dari sebuah organisasi. Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan sehingga dapat memberikan kepuasan perusahaan terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawannya.

Salah satu perusahaan dengan tingkat persaingan yang tinggi ialah bisnis ayam petelur. Ayam petelur merupakan ayam yang pada umumnya dipelihara oleh peternak di wilayah pedesaan. Ayam lokal dipelihara sebagai penghasil telur konsumsi, telur tetas dan daging. Pemeliharaan ayam lokal selain dapat diusahakan secara sambilan, mudah dipelihara dengan teknologi sederhana, dan sewaktu-waktu dapat dijual untuk keperluan mendesak. Usaha peternakan ayam lokal mempunyai prospek yang menjanjikan, baik secara ekonomi maupun sosial, karena produknya berupa daging dan telur merupakan bahan pangan bergizi tinggi. (Rintjap, 2021)

Kinerja karyawan sangat berkaitan dengan perusahaan produksi ayam petelur, dikarenakan kinerja karyawan akan menentukan konsistensi sebuah perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja karyawan yang baik maka tingkat produktivitas kerja karyawan akan meningkat pula. Kinerja adalah ukuran dari kuantitas dan kualitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Pada dasarnya kinerja karyawan merupakan kuantitas dan kualitas dari hasil pekerjaan

yang telah dikerjakan sesuai dengan beban dan tanggung jawab yang telah diberikan. Wicaksono, B. D., & Rahmawati, S. (2019) Kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerjaan yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif pada penyelesaian cara mengerjakan. Dan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan erat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Pada penelitian ini penulis telah mengobservasi penelitian pada 3 perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam petelur yang berada di provinsi Lampung yaitu CV. Sumber Proteina Cabang Jati Agung Lampung yang memiliki karyawan sebanyak 60 karyawan, CV. Mulawarman Farm Pringsewu memiliki karyawan sebanyak 120 karyawan dan PT. Berkah Utama Mekar Sari Lampung, Mekar Sari Lampung memiliki karyawan sebanyak 40 karyawan. Ketiga perusahaan ini memiliki permasalahan terkait kinerja karyawannya yang belum bisa mencapai target yang ditetapkan perusahaan, berdasarkan hal tersebut penulis memfokuskan penelitian kepada 3 perusahaan diatas dengan jumlah karyawan keseluruhan berjumlah 220 karyawan

Masalah tentang kinerja karyawan merupakan masalah yang perlu diperhatikan organisasi, karena kinerja karyawan akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas Perusahaan dalam menghadapi persaingan seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu memiliki sumber daya manusia (karyawan) yang berkualitas sangat dibutuhkan agar tujuan Perusahaan dapat tercapai dan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Apabila sumber daya manusianya memiliki motivasi tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, kinerjanya akan menjadi semakin baik.

Penulis melakukan observasi berupa wawancara kepada masing masing HRD ketiga perusahaan tersebut terkait penilaian kinerja karyawan yang masih kurang

baik, kesimpulan dari ketiga jawaban HRD perusahaan diatas disimpulkan bahwa kurang baiknya kinerja karyawan disebabkan karena target produksi dari perusahaan yang dibebankan kepada karyawan belum tercapai hal tersebut dikarenakan banyak karyawan yang melanggar aturan kerja seperti pulang kerja sebelum waktunya, pemberian makan ternak yang sering terlambat dan banyak karyawan yang melakukan kecurangan dalam pemberian vitamin kepada hewan ternak dengan tidak memberikannya. Hal tersebut tentu berdampak kepada produksi perusahaan menjadi kurang stabil dikarenakan banyak hewan ternak yang mati dan juga tidak menulur pada masa panen, hal tersebut menjadi permasalahan bagi masing masing perusahaan sebab banyaknya komplain yang dilayangkan konsumen dikarenakan jumlah pesanan konsumen tidak dikirimkan secara keseluruhan yang disebabkan karena jumlah telur yang dihasilkan perusahaan tidak sesuai

Semakin banyaknya pesaing dalam bisnis peternakan, masing masing perusahaan harus memiliki upaya untuk memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan. Tingginya tingkat Kinerja pada suatu perusahaan peternakan akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan perusahaan tersebut, pemilik bisnis peternakan untuk mencapai sasaran terkadang perusahaan melupakan kesejahteraan karyawannya. Hal tersebut membuat banyak karyawan memutuskan untuk meninggalkan perusahaan.

Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan termasuk usaha peternakan ayam petelur, untuk mencapai sasaran terkadang perusahaan melupakan kesejahteraan karyawannya, seperti yang terjadi di Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung terkhusus pada ketiga perusahaan yang penulis lakukan penelitian.

Adapun faktor yang mempengaruhi Kinerja adalah Employee Engagement. Employee engagement adalah penghayatan seseorang karyawan dalam bentuk inisiatif, usaha, dan kegigihan yang mengarah pada tujuan organisasi. Diana, S., &

Frianto, A. (2021) berpendapat bahwa *employee engagement is considered to be the most powerful factor to measure a company's vigour. The state in which individuals are emotionally and intellectually committed to the organisation or group, as measured by three primary behaviours: Say, stay, strive.*

Berdasarkan hasil wawancara kepada karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung terkait penerapan Employee Engagement, karyawan menjelaskan bahwa karyawan merasa kurang antusias untuk datang bekerja dikarenakan tingginya sifat senioritas didalam perusahaan dan penerimaan gaji yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi Kinerja ialah *employee development*, *employee development* merupakan suatu usaha untuk memperbaiki kinerja manajerial dengan memberikan pengetahuan, merubah sikap, atau meningkatkan kemampuan. Pengembangan mempunyai fokus jangka panjang untuk mempersiapkan tanggung jawab dan tuntutan pekerjaan di masa depan dan juga meningkatkan kapasitas karyawan untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka saat ini. Menurut Rintjap (2021) Employee Development merupakan proses peningkatan kemampuan kerja individual yang tercapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. Perkembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung terdapat permasalahan terkait *employee development* ditemukan bahwa karyawan merasa kurang baiknya pelatihan yang diberikan perusahaan sehingga produktivitas kerja karyawan menjadi kurang baik, tingginya tingkat absensi karyawan membuat karyawan lain mengerjakan pekerjaan lain, tingkat kecelakaan kerja yang masih tinggi dikarenakan minimnya informasi yang disampaikan atasan terkait pekerjaan yang harus mereka kerjakan, dan juga upah yang diberikan perusahaan tidak sesuai dengan beban kerja yang mereka terima.

Hal tersebut tentu berdampak kepada minat karyawan untuk meninggalkan perusahaan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto (2022) yang mengatakan bahwa *Employee Engagement* berpengaruh terhadap Kinerja karyawan sedangkan penelitian Wibawa (2016) mengatakan bahwa *Employee Engagement* tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan dan juga penelitian Mubarak (2017) mengatakan bahwa *Employee Development* berpengaruh terhadap Kinerja sedangkan penelitian Margaretha (2018) mengatakan bahwa *Employee Development* tidak berpengaruh terhadap Kinerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *EMPLOYEE ENGAGEMENT* DAN *EMPLOYEE DEVELOPMENT* TERHADAP KINERJA KARYAWAN PERUSAHAAN PETERNAKAN AYAM PETELUR DI PROVINSI LAMPUNG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka ditentukan pertanyaan pada penelitian sebagai berikut, yaitu:

1. Apakah *Employee Engagement* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung?
2. Apakah *Employee Development* berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah, yaitu:

1. Menguji pengaruh *Employee Engagement* pada Kinerja Karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung
2. Menguji pengaruh *Employee Development* pada Kinerja Karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi atau berkaitan dengan penelitian ini. Adapaun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai Kinerja, terutama pengaruh *Employee Engagement* dan *Employee Development*.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Perusahaan, sebagai informasi tentang faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung, khususnya dalam *Employee Engagement dan Employee Development* sehingga perusahaan bisa meningkatkan lagi faktor yang akan mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung
- b. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi serta berguna bagi peneliti yang akan meneliti masalah sejenis.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh *Employee Engagement dan Employee Development* terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan peternakan ayam petelur di Provinsi Lampung